

## Catatan Tambahan 27

### Siapakah Tuhan Kamu?

Kebanyakan manusia menjadi marah apabila mendengar pertanyaan ini. “Apa yang kamu maksudkan, ‘Siapa tuhan kamu?’ mereka menjawab, ‘Tuhanku adalah Pencipta bagi seluruh cakrawala dan bumi’ ”. Dan kebanyakan manusia ini akan terkejut ketika mengetahui bahwa pernyataan mereka itu yang tuhan mereka adalah Pencipta bagi seluruh cakrawala dan bumi, tidak lain hanyalah ucapan di bibir saja, dan sebenarnya tujuan mereka ada Neraka (12:106).

*Tuhan kamu adalah siapa saja ataupun apa saja yang menguasai pikiranmu setiap waktu.*

Tuhan kamu bisa jadi anak-anak kamu (7:190), pasangan kamu (9:24) dan perniagaan (18:35) ataupun ego kamu (24:43). Sebab itulah kami memberitahukan bahwa satu dari perintah yang paling penting dan diulang-ulang di dalam Quran adalah:

*“Wahai orang-orang yang percaya, kamu mestilah senantiasa mengingat Tuhan”. [33:41]*

Untuk menjadikan perintah-perintah kepada amalan harian, kita mestilah memantapkan sesuatu kebiasaan dengan bertekad untuk mengingat Tuhan sebanyak mungkin dalam pikiran kita. Quran telah menolong kita memantapkan roh yang sedemikian sebagai kebiasaan harian kita:

**1. Mengerjakan Sembahyang (Shalat):** mereka yang mendirikan *shalat* 5 waktu sehari membangun jalan yang mengarah kepada suatu proporsi penting untuk mengingat Tuhan dari waktu terjaga mereka. *Shalat* telah membantu kita mengingat Tuhan bukan hanya beberapa menit dalam sembahyang, tetapi juga mengantisipasi sepanjang waktu. Pada pukul 11:00, seorang akan melihat jam tangan untuk memastikan masa sembahyang Zuhur akan segera tiba. Perilaku ini telah menjadikan seorang itu mengingat Tuhan, dan orang itu akan diberikan kredit sesuai perilakunya (20:14).

**2. Mengingat Tuhan sebelum Makan:** dalam 6:121 menyuruh kita supaya menyebut nama Tuhan sebelum makan: “Kamu mestilah jangan memakan makanan yang nama Tuhan tidak disebutkan”.

**3. Kehendak Tuhan (IN SYAA ALLAH):** “Kamu mesti jangan mengatakan, ‘Aku akan melakukan ini ataupun itu esok’, dengan tidak mengatakan, ‘Dengan izin Tuhan’ ”.\* (*Insyaa Allah*). Jika kamu lupa melakukan ini, maka bertobatlah dan berkata, “Semoga Tuhanku membimbingku melakukan lebih baik lagi dimasa yang lain” [18:24]. Ini adalah perintah langsung yang mesti kita lakukan, tidak peduli dengan siapapun kita berbicara.

**4. Anugerah Tuhan (MAA SYAA ALLAH):** Untuk mendapatkan perlindungan Tuhan atas sesuatu yang kita cintai – anak kita, kendaraan kita, rumah kita dll. - kita telah diajarkan dalam 18:39 untuk mengatakan “MAA SYAA ALLAH” (Ini adalah anugerah Tuhan).

**5. Memuji Tuhan siang dan malam:** Apabila kita memakan sesuatu, janganlah kita seperti binatang; kita mestilah bercermin kepada Tuhan yang menciptakan makanan yang kita memakannya - selera, rasa nikmat yang telah Tuhan berikan kepada kita, bahan pembungkus yang sempurna bagi pisang dan jeruk, dan beraneka ragam makanan laut yang diciptakan oleh Tuhan, dll, - dan memujinya apabila kita menikmati segala peruntukan-peruntukan dariNya. Apabila kita melihat bunga-bunga yang indah, ataupun binatang-

binatang, ataupun matahari terbenam, kita mestilah memuji Tuhan. Kita harus menangkap kesempatan di setiap peluang untuk mengingat dan mengagungkan Tuhan, sedemikian sehingga Tuhan mungkin menjadi Tuhan kita.

**6. Ucapan Pertama:** Jadikanlah suatu kebiasaan dengan mengatakan: “Dengan nama Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tidak ada tuhan yang lain disamping Tuhan”, di saat kamu bangun setiap pagi. Jika kamu memantapkan kebiasaan yang baik ini, inilah yang akan kamu ucapkan apabila kamu dibangkitkan di hari Kebangkitan kelak.